

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini memakai metode analisis kuantitatif, sebagai perhitungan dan perkiraan secara kuantitatif dan faktor-faktor terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Faktor-faktor yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen, *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover* dan terakhir *receivable turnover*. Sampel yang didapatkan bagi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor non keuangan dan diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Seluruh sampel dalam penelitian ini berupa 482 perusahaan dan observasi totalnya senilai 1.446 data yang dikumpulkan. Berikut merupakan hasil penelitian yang sudah diberikan di bab sebelumnya, determinasi yang didapatkan adalah:

1. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Adanya peningkatan komisaris independent akan menurunkan hasil dari *NPM*, karena adanya faktor pemenuhan peraturan saja dan gaji yang besar untuk mempekerjakan KI.
2. *Total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Adanya peningkatan perputaran total aset akan menaikkan hasil dari *NPM*, terjadi karena faktor kas, persediaan, dan investasi yang positif.
3. *Fixed asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Tinggi maupun rendah hasil dari perputaran aset tetap tidak mempengaruhi hasil dari *NPM*, yang disebabkan perputaran aset tetap hanya Sebagian kecil dalam penambahan penjualan.
4. *Inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Adanya peningkatan perputaran persediaan akan menurunkan hasil dari *NPM*, karena faktor HPP yang bertambah dan persediaan yang sedikit.
5. *Receivable turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Tinggi maupun rendah hasil dari perputaran piutang tidak

mempengaruhi hasil dari *NPM*, disebabkan adanya faktor pendapatan bunga dan laba atas penghapusan bunga perusahaan.

6. *Sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (*NPM*). Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mengendalikan hasil dari *NPM*, disebabkan adanya penjualan yang bertambah.

5.2. Saran

Berkaca dari tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan dan trakhir kesimpulan yang telah dijelaskan secara detail. Peneliti mempunyai saran yang tidak seberapa seperti:

1. Untuk peneliti berikutnya, bisa menggunakan pengukuran kinerja keuangan selain dari *NPM*. Model proksi kinerja keuangan lainnya bisa berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas maupun aktivitas yang contohnya *GPM*, *quick ratio*, *cash ratio* dan hal lainnya. Begitu juga untuk variabel independent dapat digantikan dengan komponen GCG seperti kepemilikan manajerial, komite audit. Menambahkan variabel moderasi juga bisa dijadikan penelitian baru contohnya *intellectual capital*.
2. Untuk perusahaan, diutamakan kepada perusahaan non keuangan yang memiliki hasil dari tiap variabel yang berhubungan dengan *net profit margin* sudah baik, namun harus lebih dimaksimalkan sehingga menunjang laporan tahunan yang terarah. Diharapkan dalam penerbitan laporan tahunan dan keuangan lebih lengkap lagi serta berturut-turut sehingga bisa diakses eksternal yang membutuhkan data dalam bentuk keuangan.
3. Untuk penanam modal, dianjurkan melakukan analisa keuangan yang teliti dan meliputi keseluruhan berdasarkan bukti keuangan yang telah didapatkan melalui BEI maupun situs resmi perusahaan.